

PENGARUH HARGA EMAS DAN SAFE DEPOSITO BOX TERHADAP RETURN ON ASSETS PT BANK MEGA SYARIAH, TBK TAHUN 2010-2019

Dinda Vebrina

Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa
dindavebrina1997@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 12 Januari 2023
Revisi, 7 Juli 2023
Diterima, 10 Agustus 2023
Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

Harga Emas,
Safe Deposito Box ,
Return On Asset

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah perkembangan *Return on Asset* pada tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Harga Emas dan *Safe Deposito Box* mengalami fluktuasi, sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Harga Emas dan *Safe Deposito Box* terhadap *Return On Asset* PT Bank MEGA Syariah Tbk , secara parsial maupun simultan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Harga Emas dan *Safe Deposito Box* dan *return on asset*. Sehubungan dengan ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang tersebut. Penelitian ini merupakan kuantitatif, sampel yang digunakan sebanyak 40 sampel diperoleh dari laporan keuangan dengan teknik pengambilan sampel dengan Teknik Sampel jenuh diambildarisitus www.megasyariah.co.id dan diolah menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Harga emas terhadap *Return On Asset* pada PT Bank MEGA Syariah Tbk. Dan secara parsial *Safe Deposito Box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT Bank MEGA Syariah Tbk. Sehingga hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan bahwa Harga Emas dan *Safe Deposito Box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT Bank MEGA Syariah Tbk.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Dinda Vebrina
Afiliasi : Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Email : dindavebrina1997@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemampuan bank dalam meningkatkan laba merupakan salah satu indikator bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki proyek yang baik pula. Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh. Karena dengan laba yang diperoleh oleh bank, merupakan keberhasilan bahwa bank telah bekerja secara efisien Untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba atau keuntungan pada suatu perusahaan atau bank maka dapat digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai

komponen yang ada pada laporan keuangan terutama laporan neraca dan laba rugi.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya agar dapat terlihat perkembangan perbankan syariah dalam kurun waktu tertentu baik penurunan maupun kenaikan. Kemudian hasil tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kerja manajemen pada perbankan syariah. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran, ukuran yang digunakan dalam menganalisa adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan dan *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan.

Pada dasarnya suatu bank dalam kegiatannya harus menaikkan suatu laba. *Return On Asset* pada

PT. Bank Mega Syariah Tbk, mulai dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi. Bahkan tahun 2011, 2013, 2014, 2016, 2017 dan 2018 *Return On Asset* mengalami penurunan dan pada tahun 2010, 2012, dan 2015 mulai mengalami kenaikan. Jika *Return On Asset* mengalami penurunan tentu *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah akan mengalami penurunan. Hal ini dapat terlihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.1

Perkembangan *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk, Periode 2010-2019

Tahun	Return On Asset (dalam %)
2010	1,90
2011	1,58
2012	3,81
2013	2,33
2014	0,29
2015	0,30
2016	2,63
2017	1,56
2018	0,93
2019	0,89

Sumber : www.ojk.id

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa *Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, mengalami fluktuasi yang dimana hal ini bertolak belakang dengan tujuan dari kegiatan bank yang harus menaikkan laba dengan tujuan mempertahankan kinerja yang baik dari suatu bank.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya *Return On Asset*, salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan penyaluran dana yang disebut pembiayaan Ada beberapa pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Mega Syariah Tbk untuk memperoleh keuntungan (laba) yakni salah satunya pembiayaan gadai emas. Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Masyarakat Indonesia pada umumnya menggunakan atau menjadikan emas sebagai investasi yang paling mudah dikelola. Namun, layaknya komoditas lain yang diperdagangkan di pasar komoditas, harga emas dapat berubah-ubah setiap waktunya. Bahkan dalam satu hari dapat terjadi kenaikan atau penurunan 2% dari harga penutupan sebelumnya.

Berikut ini adalah perkembangan Harga Emas dan *Safe Deposito Box* Tahun 2010-2019

Perkembangan harga emas dan *safe deposit box* periode 2010-2019

Tahun	Harga Emas (dalam rupiah)/gram	<i>safe deposit box</i> dalam (jutaan rupiah)
2010	330000	6516,25
2011	573000	14577,75
2012	478000	31053,5
2013	464000	31053,5
2014	472000	27978,75
2015	470000	52271,75
2016	501000	30771

2017	563000	11908
2018	562000	12167,25
2019	759000	7084

Sumber : www.ojk.id dan Telah Diolah Kembali (Desember 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Harga emas dan *Safe Deposito Box* mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, dan dapat dilihat juga pada tahun yang sama *Return on Asset* tidak sejalan ataupun bertolak belakang dengan teori yang ada yang mengatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan, semakin tinggi pula profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Return On Asset

1. Pengertian *Return On Asset*

Return On Assets (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA

mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Hery mengemukakan pengertian *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian atas *assets* merupakan rasio yang adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Return On Asset (ROA) menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

(Heri, 2015:228) Pengertian *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian atas *asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam *asset*. Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak), yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank, semakin besar ROA semakin besarpula keuntungan suatu bank.

Hery mengemukakan pengertian *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian atas *assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *assets* dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *assets*. (Hery, 2015:228)

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total aset bank

yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam suatu bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak.

Return on Assets rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor rasio. Rumus untuk mencari *Return on Assets* dapat digunakan sebagai berikut: (Lela Nurlaela Wati, 2019:28)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Kasmir Besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dibandingkan dengan penjualan. (Kasmir, 2016:37)

Harga Emas

Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai berharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standar keuangan suatu negara, bahan dasar perhiasan maupun bahan elektronik. Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk. Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjadi emas merupakan faktor penting dalam menyetimasi besar *risk* dan *return* dari hasil investasinya. Harga emas tidak hanya bergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Fluktuasi kenaikan atau penurunan harga emas dapat mempengaruhi profitabilitas bank. (Nani Eprianti, Olypia Adhita, 2016).

Semakin tinggi harga emas maka semakin besar pula tingkat keuntungan *Return On Asset* yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.

Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. (M. Anang Firmansyah, 2019:215).

Harga salah satu aspek penting dalam kegiatan marketing mix. penentuan sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Salah dalam menentukan harga akan bersifat fatal terhadap produk yang ditawarkan. Bagi perbankan terutama bank yang berdasarkan prinsip konvensional, harga adalah

bunga, biaya administrasi, biaya promosi dan komisi, biaya kirim, biaya, tagih, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lain-lainnya. Sementara itu, harga bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bagi hasil. (Kasmir, 2016:196)

Dalam dunia perbankan terdapat tiga macam harga yaitu harga beli, harga jual, dan biaya yang dibebankan kepada nasabahnya, harga beli adalah bunga yang dibebankan kepada para nasabah yang memiliki simpanan, seperti jasa, giro, bunga tabungan dan bunga deposito, sedangkan harga jual merupakan harga yang dibebankan kepada penerima kredit (pinjaman). Kemudian biaya ditentukan kepada berbagai jenis jasa yang ditawarkan, seperti biaya administrasi, biaya iuran, biaya sewa, dan biaya tagih (M. Anang Firmansyah, 2019:215)

Emas merupakan unsur kimia, yang dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au yang bahasa latin yaitu '*aurum*' dan nomor 79. Emas merupakan sebuah logam transisi yang lembek, mengkilap, kuning, dan berat. Emas tidak bereaksi dengan zat kimia lainnya tapi terserang oleh *klorin*, *fluorin* dan *regia*. Logam ini banyak terdapat di *nugget* emas atau serbuk di bebatuan dan *deposit alluvial* dan salah satu logam *coinage* (Ella Syaputri, 2012:7)

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak Negara dan juga digunakan sebagai perhiasan, dan elektronik. Emas dibagi menjadi dua jenis yaitu perhiasan dan emas untuk investasi. Jika emas untuk perhiasan biasanya harganya menjadi lebih mahal karena tambahan biaya pembuatan perhiasan tersebut, sedangkan emas untuk investasi biasanya emas berupa emas batangan yang bentuknya seperti balok yang di cetak dalam ukuran beberapa gram hingga kilogram.

Dalam jual beli mas investor harus memperhatikan nilai tambah dan nilai kunci dari emas tersebut, seperti nilai karat. Jika emas untuk perhiasan biasanya sudah dicampur dengan campuran logam lain sehingga emas tidak 24 karat melainkan sudah berkurang, berbeda dengan emas batangan yang tanpa campuran logam lain dan memiliki nilai 24 karat. Selain dari tingkat karatnya, terdapat sertifikat yang dapat di sertakan dalam proses penjualan.

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Harga Emas

Sebagai salah satu alat pembayaran yang diakui, emas juga mempunyai nilai tersendiri. Untuk saat ini emas dinilai dengan mata uang USD. Namun yang menjadi pertanyaan adalah faktor apakah yang mempengaruhi perubahan naik turunnya harga emas? Berikut ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga emas, yaitu: (Joko Salim, 2010:9-11)

- 1) Target Inflasi suatu Negara ternyata meleset

Satu hal yang membuat harga emas turun naik salah satunya adalah target inflasi suatu negara yang meleset dari perkiraan yang telah diprediksi.

- 2) Adanya kenaikan harga-harga kebutuhan atau kebutuhan finansial

Naiknya harga-harga barang kebutuhan tentunya turut menjadi faktor yang mendorong pergerakan harga emas.

3) Harga minyak dunia

Faktor harga minyak dunia juga berandil besar dalam menentukan harga emas. Harga minyak yang naik mendorong harga emas ikut naik.

4) Meningkatnya permintaan akan emas

Permintaan emas yang melonjak akan membuat harga emas terus berkembang naik. Jika terjadi perkembangan emas yang signifikan di seluruh dunia bisa membuat harga emas akan terus melonjak sampai permintaan menurun.

Safe Deposit Box

Safe deposit box merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya. Jasa ini dikenal juga dengan nama safe loket. *Safe deposit box* berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya. *Safe deposit box* sangat amandari berbagai hal seperti pencurian dan kebakaran. Untuk membuka *safe deposit box* haruslah dengan 2 buah anak kunci, yaitu kunci unit (kedua) yang diserahkan kepada nasabah dan kunci masternya (utama) tetap dioegang bank.

Jika salah satu kunci hilang, maka *safe deposit box* tidak dapat dibuka dan harus dibongkar (Adrianto, 2019:140) Dalam penyimpanan gadai emas diperlukan tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan emas tersebut yang disebut *safe deposit box*. Dalam menentukan pembiayaan *safe deposit box* digunakan akad ijarah. Biaya ijarah bukan dari jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan nilai emas yang digadaikan.

Dalam penyimpanan gadai emas diperlukan tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan emas tersebut yang disebut *safe deposit box*. Dalam menentukan pembiayaan *safe deposit box* digunakan akad ijarah. Biaya ijarah bukan dari jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan nilai emas yang digadaikan.

Pada penelitian Husna menunjukan adanya hubungan positif antara *safe deposit box* dan profitabilitas, semakin besar tingkat pendapatan ijarah maka profitabilitas pun akan meningkat. Jika dengan meningkatnya pendapatan ijarah atas *safe deposit box* maka akan mempengaruhi profitabilitas atau *Return On Asset* bank tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. MEGA Syariah Tbk dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah *Return On Asset* pada PT. MEGA Syariah Tbk pada periode tahun 2010-2019. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. MEGA Syariah Tbk, yang bersumber dari www.megasyariah.co.id. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini

menggunakan Sampel Jenuh menggunakan analisis regresi berganda dan diolah menggunakan SPSS versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif *Return On Asset*, harga emas dan *safe deposit box*.

Tabel IV.1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	40	.24	4.86	1.9010	1.22930
Harga	40	330000.0	761000.00	520852.500	88864.56
<i>Safe deposit box</i>	40	7084.00	53870.00	23096.05	14727.85
Valid N	40				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat dilihat dapat diketahui jumlah data *Return On Asset*, Harga emas dan *safe deposit box* masing-masing sebanyak 40 data. Penelitian nilai rata-rata (*mean*) *Return On Asset* sebesar 1,9010 dengan nilai minimum sebesar 0,24, nilai maksimum sebesar 4,86 dan standar deviasisebesar 1,22930. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Nilai rata-rata (*mean*) harga emas sebesar 520,852,500 dengan nilai minimum sebesar 330000, nilai maksimum sebesar 761,000,00 dan standar deviasi sebesar 888,64,56704. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Nilai rata-rata (*mean*) harga emas sebesar 245 dengan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 4542.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16901014
Most Extreme	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.074
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Dari hasil tabel IV.2 di atas diketahui diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga dinyatakan berdistribusi normal

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.981	1.142		3.486	.001	
Harga Emas	-3.860E-6	.000	-.279	-1.791	.081	.999
Safe Deposit Box	.000	.000	-.161	-1.079	.291	.987

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS versi 22

Dari hasil tabel IV.3 di atas menunjukkan nilai VIF untuk harga emas sebesar 1.001 <5, nilai VIF untuk *safe deposit box* sebesar 1,001 <5. Nilai *tolerance* untuk harga emas sebesar 0,999 > 0,05, nilai *tolerance* untuk *safe deposit box* 0,987 >0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

Correlations			Harga Emas	Safe Deposit Box	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Harga Emas	Correlation Coefficient	1.000	-.740**	.005
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.748
		N	48	48	48
	Safe Deposit Box	Correlation Coefficient	-.740**	1.000	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.860
		N	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.005	.036	1.000
		Sig. (2-tailed)	.748	.920	.
		N	48	48	48

Sumber: Hasil output SPSS versi 22

Dari tabel IV.4 di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 0,534. nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 (-2<0.541<+2). Hal ini

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.103	.055	1.19506	.541

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.5

Coefficients^a

Sumber: Hasil output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel IV.5 bahwa nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) variabel harga emas sebesar 0,748. Variabel *safe deposit box* sebesar 0,860, karena nilai ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji seberapa variabel independen mempengaruhi variabel devenden dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X1,X2, terhadap variabel Y. Berikut ini tabel analisis regresi.

Berdasarkan tabel IV.7 hasil pengukuran regresi yng ditunjukkan pada tabel di atas,maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$ROA = 3,981 + 4,86 HE + 2,196SDB + e$$

Keterangan:

- Nilai Konstanta (β_0) bernilai positif sebesar 3,981 menunjukkan bahwa jika harga emas dan *safe deposit box* nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Asset* adalah sebesar 3,981%.
- Nilai Koefisien variabel harga emas (β_1) bernilai positif sebesar 4,86 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Harga Emas 1 rupiah maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 4,86 % ,dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- Nilai Koefisien variabel *safe deposit box* (β_2) bernilai positif sebesar 2,196 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *safe deposit box* sebesar 1 juta rupiah maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 2,196 % dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

5. Uji Hipotesis

- Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.853	61097

- Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil output SPSS versi 22

Dari tabel IV.9 di atas diperoleh hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang tertulis dalam R Square (R^2) adalah sebesar 0,853. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.. Hal ini berarti kemampuan variabel harga emas dan *safe deposit box* dalam menjelaskan variasi perubahan variabel *Return On Asset* sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

- Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.992	1.232		3.517	.001
	Harga Emas	4.86	.000	-.279	3.791	.018
	Safe Deposit Box	2.196	.000	-.219	3.923	.025

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Dari tabel IV.7 di atas diperoleh Nilai t_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 37$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) adalah 2,026.

Harga emas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,791 nilai. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka harga emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Variabel *safe deposit box* memiliki t_{hitung} sebesar 3,923. Dengan demikian, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka *safe deposit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	6.163	2	3.059	.0211 ^b
	Residual	53.172	37	1.511	
	Total	59.127	39		

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

b. Predictors: (Constant), *safe deposit box*, harga emas

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 2

Dari hasil tabel IV.8 di atas diperoleh nilai taraf sig. α signifikansi 0,05 dengan $df =$ jumlah variabel $- 1 = (3-1) = 2$ dan $df 2 = n-k-1 = (40-2-1) = 37$ sehingga diperoleh F_{tabel} 3,25. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,912 > 3,25$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga emas dan *safe deposit box* sama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengolahan data penelitian yaitu data sekunder dari harga emas, *safe deposit box* dan terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk melalui aplikasi *SPSS* versi 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,853 atau 85,3 %. Dari angka

tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.. Hal ini berarti kemampuan variabel harga emas dan *safe deposit box* dalam menjelaskan variasi perubahan variabel *Return On Asset* sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Harga Emas Berpengaruh Terhadap *Return On Asset*

Harga emas memiliki t_{hitung} sebesar 3,791 nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka harga emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk. Penelitian ini sesuai dengan teori *Return On Asset*, yaitu *Return On Asset* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan *Return On Asset* bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

2. *Safe Deposit Box* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Asset*

Variabel *safe deposit box* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,923 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Dengan demikian, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka *safe deposit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk. *Safe deposit box* merupakan salah satu variabel yang direpresentasikan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*. *Safe deposit box* merupakan faktor yang berasal dari dalam bank atau internal bank yang memiliki pengaruh terhadap PT. Bank Mega Syariah Tbk.

3. Harga Emas dan *Safe Deposit Box* Berpengaruh Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji F Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,912. Nilai F_{tabel} sebesar 3,25. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,912 > 3,25$. Hal ini berarti H_{a3} diterima. Hasil penelitian tersebut didukung oleh besarnya nilai R Square (R^2) yaitu 0,853. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk. Hal ini berarti kemampuan variabel harga emas dan *safe deposit box* dalam menjelaskan variasi perubahan variabel *Return On Asset* sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,853. Dengan persamaan $ROA = 3,981 + 4,86 HE + 2,196 SDB + e$

maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Harga Emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Mega Syariah periode 2010 januari sampe desember 2019. Dibuktikan dari hasil uji parsial t_{hitung} sebesar 3,791 nilai t_{tabel} sebesar 2,026
2. Variabel *Safe Deposito Box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Mega Syariah periode 2010 januari sampe desember 2019. . Dibuktikan dari hasil uji parsial nilai t_{hitung} sebesar 3,923 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,026
3. Variabel harga emas dan *Safe Deposito Box* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikansi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank MEGA Syariah periode 2010 januari sampe desember 2019. Dengan hasil uji simultan (uji F) yang dibuktikan dengan hasil uji F Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,912. Nilai F_{tabel} sebesar 3,25. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,912 > 3,25$.

5. REFERENSI

- Adrianto dan DKK, *Manajemen Bank*, CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* UNY Press, 2020.
- d. vebrina, "faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi institut pendidikan tapanuli selatan", *jurnal education and development*, vol. 9, no. 3, pp. 400-405, jul. 2021.
- Ella Syaputri, *Investasi Emas, Dinar dan Dirham*, Jakarta: Penebar Plus+, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academia Publishing Service, 2015
- Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, Jakarta: Visi Media, 2010
- Kasmir, *Pengantar Manajemen* Jakarta: Kencana, 2016.
- Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, Myria Publisher, Jawa Timur, 2019.
- M. Anang Firmansyah, *Pemasaran*, Qiara Media, 2019
- Nani Eprianti, Olypia Adhita, *Pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)*, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 1 No. 1 Januari 2017.